

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembuatan aplikasi untuk diagnosa gejala kerusakan pada mobil dan menentukan pola kerusakan mobil di R4va Motor dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan komponen-komponen dasar sistem pakar yaitu lingkungan konsultasi dan lingkungan pengembangan.
  - a) Lingkungan konsultasi yaitu pemakai, antar muka dan fakta kejadian.
  - b) Lingkungan pengembangan yaitu mesin inferensi, basis pengetahuan, fasilitas, workplace, pakar dan knowledge engginer.
2. Aplikasi ini merupakan suatu aplikasi untuk mendiagnosa kerusakan pada mobil yang sering terjadi berdasarkan pengetahuan dari para pakar dan studi pustaka dengan metode certainty factor. Aplikasi ini juga digunakan untuk menentukan pola kerusakan pada kendaraan berdasarkan data riwayat customer di bengkel R4va Motor menggunakan metode FP growth
3. Implementasi aplikasi ini di bengkel R4va motor menghasilkan suatu Diagnosa kerusakan berdasarkan Gejala-gejala yang ada menggunakan metode certainty factor untuk mempercepat proses diagnosa kendaraan yang dilakukan teknisi. Aplikasi ini juga digunakan untuk mengolah data riwayat customer di bengkel R4va motor menggunakan metode FP Growth untuk mencari pola kerusakan komponen kendaraan yang akan dimanfaatkan oleh pemilik bengkel untuk memberikan rekomendasi service tambahan ke customer guna untuk meningkatkan pendapatan bengkel.

## 5.2.Saran

Agar sistem informasi ini berjalan dengan baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem pakar yang telah dibuat ini agar dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dengan mendesain metode inferensi lain seperti forward chaining untuk data kerusakan yang lebih kompleks sehingga sistem dapat dengan mudah menjelaskan secara tepat tujuan yang akan dipakai.
2. Diharapkan sistem pakar ini dapat ditambahkan gambar yang berhubungan dengan gejala yang ditanyakan untuk memudahkan diagnosa kerusakan.
3. Agar aplikasi pengidentifikasian kerusakan pada mobil ini, menyediakan lebih banyak lagi data pada database mengenai kerusakan pada mobil yang sering terjadi.
4. Untuk kedepannya diharapkan adanya pengembangan sistem pakar berbasis aplikasi lainnya, sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi tentang kerusakan pada mobil ini.